

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lanjut usia (lansia) menurut Menkes RI No. 79 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pelayanan geriatri di rumah sakit pada Bab 1 pasal 1 Ayat 1 adalah “seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas”. Pada masa lansia, seseorang mengalami penurunan fungsi tubuh (fisik), gangguan mental, dan lingkungan sosial yang mana hal ini dapat mengganggu aktivitas sehari-hari (Sarhini et al., 2019).

Geriatric merupakan salah satu cabang ilmu kedokteran yang meninjau tentang masalah kesehatan pada lanjut usia (lansia) terkait pelayanan kesehatan kepada lansia dengan aspek kesehatan seperti promosi, pencegahan, diagnosis, rehabilitasi, pengobatan dan rehabilitasi. Pasien geriatric merupakan pasien lansia dengan berbagai macam penyakit maupun gangguan penyakit akibat penurunan fungsi organ, psikologis, sosial, ekonomi dan lingkungan yang memerlukan pelayanan kesehatan secara menyeluruh (Kementerian Kesehatan RI, 2014a).

Menurut hasil data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013, prevalensi hipertensi berdasarkan terdiagnosis tenaga kesehatan dan pengukuran terlihat meningkat dengan bertambahnya umur (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Berdasarkan hasil riskesdas tahun 2018, prevalensi hipertensi (diagnosis dokter) pada penduduk umur  $\geq 18$  tahun menurut karakteristik dimana dengan bertambahnya umur terjadi peningkatan (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Kementerian Kesehatan RI, 2014b). Salah satu faktor resiko

penderita hipertensi yaitu usia  $\geq 60$  tahun (lansia) (Syamsudin, 2011). Hipertensi merupakan faktor resiko utama dan awal dari kardiovaskular dan akhirnya terjadi kerusakan organ (infark miokard, penyakit ginjal kronis, stroke iskemik dan hemoragik, gagal jantung dan kematian dini) (Anderson et al., 2016).

Umumnya geriatri/lansia menderita beberapa penyakit penyerta dan juga dirawat di rumah sakit, sehingga kejadian polifarmasi meningkat dan terjadi masalah lainnya. Hasil penelitian oleh Abdulah dan Barliana, menunjukkan pada 203 resep terdapat paling tidak satu pengobatan yang tidak tepat (Abdulah & Barliana, 2015). Berdasarkan pada 218 resep yang diminta, resep tidak tepat yang digunakan pada populasi geriatri. Pada lansia, resep obat-obatan yang berpotensi tidak tepat merupakan penyebab umum kejadian morbiditas dan mortalitas (Seema Anjum et al., 2017).

Alat yang telah dikembangkan untuk mengidentifikasi resep yang berpotensi tidak tepat pada orang tua/lanjut usia salah satunya ialah *Beers criteria*. *Beers criteria* merupakan daftar eksplisit penggunaan obat yang tidak tepat yang biasanya dihindari oleh lanjut usia dalam sebagian besar keadaan atau dalam keadaan tertentu (American Geriatrics Society, 2019). Pada tahun 2019, *Beers criteria* menggolongkan menjadi lima jenis ketidaktepaatan obat yaitu obat-obat yang berpotensi tidak sesuai pada kebanyakan usia lanjut, obat yang harus dihindari dengan penyakit atau kondisi tertentu, obat yang digunakan dengan hati-hati, interaksi obat-obatan, dan penyesuaian dosis obat berdasarkan fungsi ginjal. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengidentifikasi penggunaan obat yang tidak tepat pada pasien hipertensi geriatri berdasarkan *Beers criteria* di rumah sakit.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka diperoleh rumusan masalah yaitu apakah terdapat penggunaan obat yang tidak tepat pada pasien hipertensi geriatri berdasarkan *Beers criteria* di rumah sakit?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penggunaan obat yang tidak tepat pada pasien hipertensi geriatri berdasarkan *Beers criteria* di rumah sakit yang datanya diperoleh dari jurnal-jurnal terkait

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

#### **1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan dikembangkan untuk penelitian selanjutnya

#### **1.4.2 Bagi Peneliti**

Dapat mengetahui dan memahami ilmu yang di peroleh selama menjalani pendidikan dan saat penelitian berlangsung